

22 Nov 2021

IHSG: 6,720.26 (+1.26%)

Published on TradingView.com, November 22, 2021 10:33:38 UTC
IDK:IHSG, D: 0x001.78 H:6720.99 L:6651.78 C:6720.26
Index Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 31.575

Prev: 6,636.46

Value (Rp Miliar): 14,625

Low - High: 6,651 - 6,720 Frequency: 1,389,892

SUMMARY

IHSG ditutup Mekuat. IHSG ditutup di level **6,720.26 (+1.26%)**. IHSG ditutup mekuat meskipun sebelumnya bursa saham secara global kompak melemah. Investor mulai mengabaikan kekhawatiran akan inflasi Amerika Serikat dan cenderung lebih optimis menyambut window dressing jelang akhir tahun.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **35,601.98 (-0.75%)**, NASDAQ ditutup **16,057.40 (+0.40%)**, S&P 500 ditutup **4,697.96 (-0.18%)**. Wall Street ditutup bervariasi pada akhir perdagangan pekan lalu dengan index Nasdaq mencatatkan rekor baru. Penurunan saham pada hari Jumat disebabkan oleh saham perbankan, energi, dan maskapai penerbangan yang merosot di tengah kekhawatiran bahwa negara-negara Eropa, yang memerangi kebangkitan kasus Covid-19, dapat mengikuti Austria dalam bergerak menuju lockdown. Penurunan imbal hasil dan permintaan safe-haven mendukung saham teknologi utama, yang pada gilirannya mengangkat Nasdaq. Sektor diskresioner konsumen S&P naik 0,3% ke puncak penutupan untuk hari kedua berturut-turut mengikuti pendapatan ritel yang kuat minggu lalu.

IHSG diprediksi Mekuat

Resistance 2 : 6,766

Resistance 1 : 6,743

Support 1 : 6,674

Support 2 : 6,628

IHSG diprediksi mekuat. Secara teknikal IHSG berhasil ditutup di rekor tertinggi dengan volume yang cukup tinggi didorong oleh optimisme menyambut window dressing. Saat ini investor cenderung mengabaikan kekhawatiran akan inflasi dan tapering dari Amerika Serikat. Di awal pekan investor akan mencermati kebijakan suku bunga bank of china.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,846.65	-13.85	-0.74%
Silver	24.66	-0.20	-0.82%
Copper	4.405	0.10	2.43%
Nickel	19,997.50	362.50	1.85%
Oil (WTI)	75.67	-2.66	-3.40%
Brent Oil	78.47	-2.59	-3.20%
Nat Gas	5.145	0.241	4.91%
Coal (ICE)	158.00	0.90	0.57%
CPO (Myr)	4,998.00	99.00	2.02%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,720.26	83.79	1.26%
NIKKEI	29,745.87	147.21	0.50%
HSI	25,049.97	-269.75	-1.07%
DJIA	35,601.98	-268.97	-0.75%
NASDAQ	16,057.40	63.70	0.40%
S&P 500	4,697.96	-8.68	-0.18%
EIDO	23.69	0.17	0.72%
FTSE	7,223.57	-32.39	-0.45%
CAC 40	7,112.29	-29.69	-0.42%
DAX	16,159.97	-61.76	-0.38%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,237.50	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,453.84	-33.48	-0.32%
USD/JPY	113.98	-0.26	-0.23%
EUR/USD	1.1288	-0.0081	-0.71%
USD/HKD	7.7906	0.0019	0.02%
USD/CNY	6.3871	0.0096	0.15%

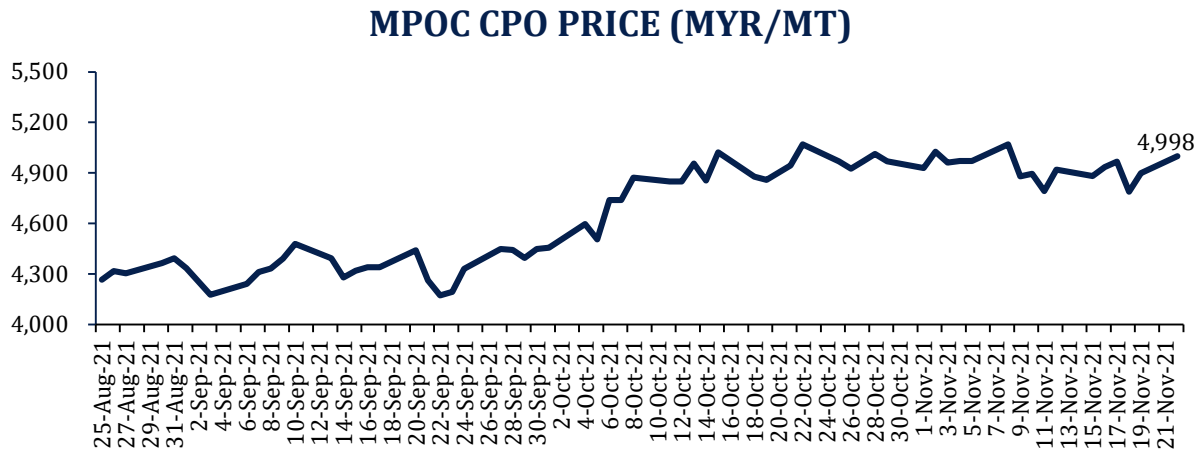
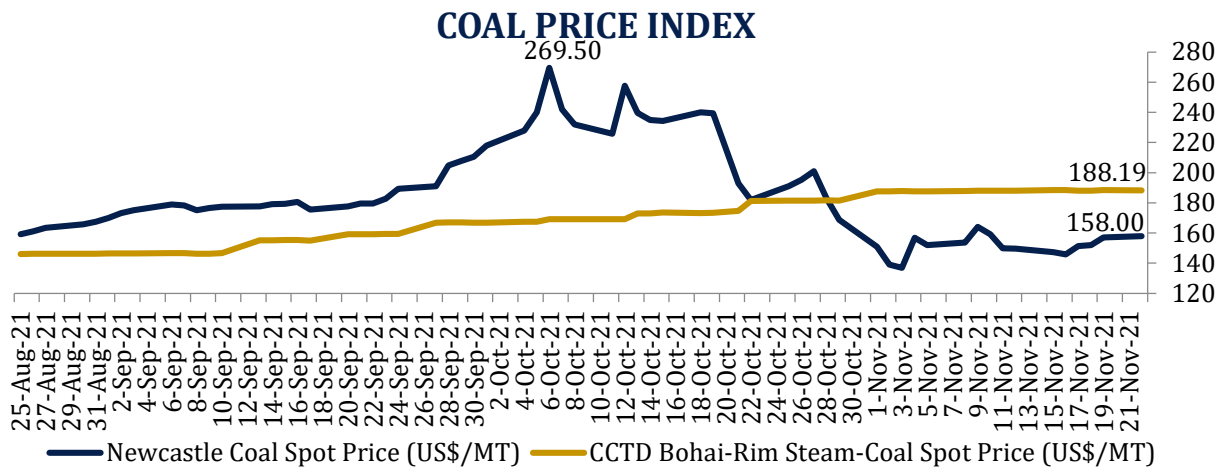
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KBAG	89	23	34.85%
PTDU	228	58	34.12%
UFOE	1,100	220	25.00%
BPTR	280	56	25.00%
TOBA	830	165	24.81%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
YELO	216	-16	-6.90%
INDO	176	-13	-6.88%
SDPC	149	-11	-6.88%
MLIA	2,200	-160	-6.78%
TFCO	690	-50	-6.76%

Top Value	Last	Change	Change (%)
TLKM	3,900	270	7.44%
BBRI	4,280	100	2.39%
CPRO	126	11	9.57%
BBCA	7,425	25	0.34%
ARTO	15,500	50	0.32%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Nov 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
	IDN	Loans (YoY)			3.24%
23 Nov 2021	USA	Manufacturing PMI (Nov)		59.0	58.4
24 Nov 2021	USA	Continuing Jobless Claims		2,045K	2,080K
	USA	GDP (QoQ) (Q3)		2.1%	2.0%
	USA	Initial Jobless Claims		264K	268K
	USA	Crude Oil Inventories			-2.101M
25 Nov 2021	USA	Holiday - Thanksgiving Day			
	USA	FOMC Meeting Minutes			

WEGE 202 (+1.00%) OPTIMIS BISA LAMPAUI TARGET LABA TAHUN INI

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) memasang target optimistis tahun ini dengan target laba bersih mencapai Rp 230 miliar. Tahun ini, WEGE turut berkontribusi dalam mengembangkan kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika. Salah satu proyek yang digarap oleh WEGE adalah proyek modular pit building Sirkuit Internasional Mandalika ditambah dengan pekerjaan pendukung lainnya dengan nilai kontrak hampir Rp 200 miliar. Proyek ini diteken pada Oktober 2021 dan selesai hanya dalam waktu 21 hari.

Sumber: Kontan

PTBA 2,620 (+3.14%) TARGETKAN PRODUKSI 37 JUTA TON BATUBARA DI 2022

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) optimistis kinerja bisa bertumbuh baik hingga akhir 2021. Laba bersih hingga akhir 3Q21 mencapai Rp 4.77 Tn (+176% YoY). PTBA sudah merealisasikan produksi batubara sebesar 25,7 juta ton hingga akhir Oktober 2021 dari target sebanyak 30 juta ton batubara. Di tahun 2022, PTBA memasang target produksi batubara hingga 37 juta ton atau naik 23% dari target tahun ini. Dengan kenaikan produksi yang lebih besar dan harga batubara yang masih tinggi, kinerja keuangan Bukit Asam pada tahun depan masih mampu bertumbuh.

Sumber: Kontan

DGNS 765 (+0.65%) MENAMBAH OUTLET BARU DI BANDUNG

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) terus menjalankan ekspansinya. Saat ini DGNS menambah outlet baru di Bandung dengan menggandeng Klinik Utama Ibu dan Anak Jasmine MQ Medika. tujuan pembukaan laboratorium ini sebagai langkah mendukung dan membantu pemerintah dalam upaya pemerataan kesehatan dan laboratorium di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terdepan. DGNS berharap outlet baru di Kota Bandung akan menambah kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat, sekaligus mendekatkan DGNS kepada pasien. Di awal November, DGNS telah menambah satu cabang baru di Makassar.

Sumber: Kontan

CSAP 580 (+0.00%) TARGETKAN 50 GERAJ DI 2023

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) masih akan melanjutkan rencana ekspansi pembukaan gerai baru di tahun depan dengan menargetkan memiliki 50 gerai di tahun 2023 mendatang. Di tahun 2021, CSAP telah membuka 4 gerai baru. Dari pembukaan gerai baru tersebut, CSAP telah merealisasikan 60% dari anggaran belanja modal tahun ini sebesar Rp 500 miliar. Adapun penggunaannya adalah 80% untuk gerai baru Mitra10, sedangkan 20% sisanya untuk segmen distribusi. Dengan demikian, CSAP telah memiliki 42 cabang.

Sumber: Kontan

KEJU 1,200 (+0.00%) DAPATKAN FASILITAS KREDIT Rp 200 MILIAR

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Danamon dengan nilai Rp 200 miliar. Pertama, fasilitas kredit rekening koran (K RK) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 20 miliar. Adapun jangka waktu K RK selama 12 bulan, terhitung sejak 17 November 2021. Kedua, fasilitas kredit berjangka (KB) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 180 miliar. Jangka waktu KB juga selama 12 bulan terhitung sejak 17 November 2021. Tujuan dari penggunaan fasilitas kredit tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja KEJU.

Sumber: Kontan

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280

Stop Loss: 1,235

Mengalami koreksi dengan volume yang cukup tinggi. Uji level support.

BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 1,850 – 1,890)



Entry Level: 1,770 – 1,800

Stop Loss: 1,745

Candlestick membentuk higher high dan higher low dan indicator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,800 – 1,840)



Entry Level: 1,690 – 1,725

Stop Loss: 1,670

Candlestick membentuk long white body dengan kenaikan volume dan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ASRI	HOLD	04 Nov 2021	185 – 190	187	184	-1.60%	195 – 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 – 1,280	1,265	1,295	+2.37%	1,340 – 1,370	1,235
HMSP	BUY	12 Nov 2021	1,025 – 1,045	1,035	1,045	+0.97%	1,070 – 1,090	1,010
BBTN	BUY	22 Nov 2021	1,770 – 1,800	1,795	1,795	+0.00%	1,850 – 1,890	1,745
INDY	BUY	22 Nov 2021	1,690 – 1,725	1,715	1,715	+0.00%	1,800 – 1,840	1,670

Other watch list:

TOWR, MIKA, TINS, PGAS, PTBA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com